

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Dimana gejala ini adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2010 : 159).

Dilihat dari sebab dan akibat variabel dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Muhajir (1998) menjelaskan variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, sedangkan akibat disebut variabel tidak bebas (Tanzeh, 2011 : 31).

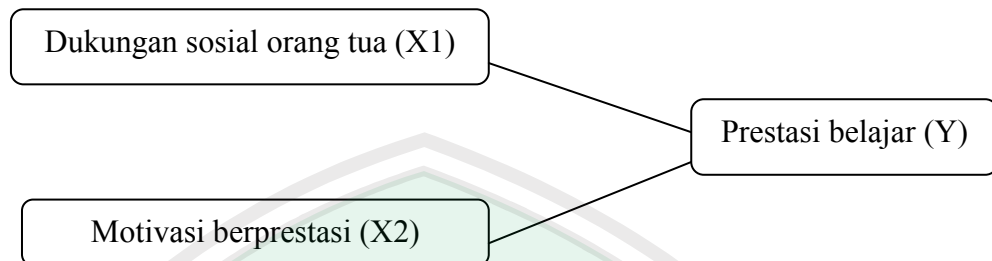
Adapun variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

- a. Variabel bebas 1 (X1) dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua.
- b. Variabel bebas 2 (X2) dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

Dimana dari variabel di atas merupakan variabel yang mempengaruhi peneliti untuk menentukan hasil penelitian.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Dimana variabel terikat ini untuk melihat pengaruh dari variabel bebas untuk menunjang keberhasilan dalam penelitian ini:

Daftar Gambar 3.1  
Skema proses prestasi belajar



## B. Definisi Operasional

### 1. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orang tua adalah dukungan sosial interpersonal yang diberikan oleh orang tua yang meliputi perasaan emosional yang diberikan pada anak-anaknya dengan ditandai adanya dukungan emosional (kasih sayang, empati dan lain sebagainya), instrumental (pemberian bantuan), informatif (pemberian informasi ataupun komunikasi), penilaian dan penghargaan. Pemberian perhatian, kasih sayang, penghargaan, bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh orang tua yang melibatkan emosi dan penilaian positif terhadap orang yang memberikan dukungan tersebut baik secara materi maupun non materi.

### 2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang untuk mempengaruhi dirinya sendiri, demi mendapatkan prestasi yang diinginkan berdasarkan kondisi internal siswa untuk mendapatkan kesuksesan atas kegiatan yang dilakuknya dan sesuai dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang telah dilakukan oleh anak didik, dimana ditunjukkan dengan hasil dalam belajar melalui tes yang berbentuk angka sebagai nilai dari hasil belajar atau sering disebut dengan raport.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010: 173).

Berdasarkan uraian diatas maka populasi pada penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik dari populasi yang dimaksud adalah Peserta didik Kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Kademangan yang berjumlah kurang lebih 474 siswa.

Tabel 3.1  
Jumlah siswa- siswi kelas X dan kelas XI

No	Kelas	Jumlah siswa	L	P
1.	X 1	28 siswa	7	21
2.	X 2	33 siswa	11	22
3.	X 3	30 siswa	13	17
4.	X 4	27 siswa	11	16
5.	X 5	32 siswa	6	26
6.	X 6	34 siswa	9	25
7.	X 7	35 siswa	10	25
8.	X 8	32 siswa	8	24
9.	XI IPA 1	33 siswa	12	21
10.	XI IPA 2	34 siswa	10	24

11.	XI IPA 3	33 siswa	12	21
12.	XI IPA 4	33 siswa	14	19
13.	XI IPS 1	31 siswa	12	19
14.	XI IPS 2	30 siswa	12	18
15.	XI IPS 3	28 siswa	12	16

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dari jumlah karakter atau yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 2010:174).

Mengenai berapa banyak subyek yang diambil, atau dengan kata lain berapa besar sample, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sample besar hasilnya akan lebih baik.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semuanya diambil menjadi sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 71 siswa atau kurang lebih 15% dari populasi 474 siswa.

Tabel 3.2  
Jumlah sample setiap kelas

No	Kelas	Sample
1.	X 1	$15\% \times 28 = 4$ siswa
2.	X 2	$15\% \times 33 = 5$ siswa
3.	X 3	$15\% \times 30 = 5$ siswa
4.	X 4	$15\% \times 28 = 4$ siswa
5.	X 5	$15\% \times 32 = 5$ siswa
6.	X 6	$15\% \times 34 = 5$ siswa
7.	X 7	$15\% \times 35 = 5$ siswa
8.	X 8	$15\% \times 32 = 5$ siswa
9.	XI IPA 1	$15\% \times 33 = 5$ siswa
8	XI IPA 2	$15\% \times 34 = 5$ siswa
9.	XI IPA 3	$15\% \times 33 = 5$ siswa
10.	XI IPA 4	$15\% \times 32 = 5$ siswa
11.	XI IPS 1	$15\% \times 31 = 5$ siswa
12.	XI IPS 2	$15\% \times 30 = 5$ siswa
13.	XI IPS 3	$15\% \times 28 = 4$ siswa

### 3. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kademangan Kabupaten Blitar, dengan cara menyebarkan angket yang telah dirancang untuk kebutuhan penelitian ini. Penyebaran angket dilakukan pada jam pelajaran, terutama disaat adanya jam kosong sehingga tidak mengganggu pelajaran dikelas. Dan sample ini dilakukan dengan cara memanggil perwakilan dari setiap kelas dengan rata-rata 6 sampai 7 tiap kelas dan di beri angket di ruang Bimbingan dan Konseling (BK) secara khusus. Penelitian ini mulai

dilaksanakan pada tanggal 23 April 2015, kemudian pelaksanaan sebar angket 2 Mei sampai 13 Mei 2015.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan non-tes untuk mengukur prestasi belajar siswa berupa nilai raport di saat semester I kelas X. Dan angket (Skala Psikologi) untuk memperoleh informasi dari subyek baik variabel dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi. Sedangkan observasi dan wawancara untuk melengkapi data dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Skala adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan agar dijawab oleh subjek dan interpretasinya terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dan merupakan proyeksi dari perasaannya. Menurut Azwar (2003:4) beberapa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi yaitu:
  - a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang diteliti. Indikator perilaku tersebut diterjemahkan lewat item-item.
  - b. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima jika diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Peneliti memilih menggunakan skala dengan alasan sebagai berikut:

- a. Data yang diungkap berupa konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu.
- b. Pertanyaan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.
- c. Responden biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan disimpulkan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan atau pernyataan tersebut (Azwar, 2003:5).

Bentuk pemberian skala bersifat langsung yaitu daftar pernyataan diberikan secara langsung kepada orang yang akan dimintai pendapat. Skala ini menggunakan tipe pilihan, yaitu subyek diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *skala sikap dengan model Likert*. Skala sikap disusun untuk mengungkap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap (Azwar, Saifuddin, 2007 : 97).

#### 1) Skala dukungan sosial orang tua

Skala yang dipergunakan untuk mengukur dukungan sosial orang tua pada siswa-siswi dalam penelitian adalah skala yang

disusun oleh peneliti berdasarkan teori adaptasi dari House & Khan, 1985. yaitu :

Tabel 3.3  
Blue print skala dukungan sosial orang tua

No	Aspek	Indikator	Favoreble	Unfavoreble	Jml
1.	Emosional	Empati	1, 3, 6, 7	15, 16, 17, 18	8
		Perhatian & kasih sayang	2, 4, 5	12, 13, 14	6
		Kepercayaan	19, 20, 21	10, 11, 9	6
		Mendengarkan	22, 24, 26	25, 29, 30	6
2.	Instrumental	Bantuan materi	23, 27, 28	32, 33, 34	6
		Bantuan pekerjaan	31, 35	41, 42	4
		Peluang waktu	36, 37, 40	38, 39, 48	6
3.	Informatif	Pemberian nasehat & Pengaruh	44, 45, 46, 47	49, 52, 53, 69	8
		Mendapatkan informasi yang dibutuhkan	43, 50, 51	60, 61, 62	6
		Menyampaikan informasi pada orang lain	55, 58, 59	54, 56, 57	6
4.	Penilaian & Penghargaan	Pekerjaan	8, 63	65, 67	4
		Pernanan sosial	64, 66	73, 74	4
		Prestasi	68, 71	72, 75	4
		Umpan balik	70, 76	77, 78	4
		Afirmasi	79, 81	80, 82	4
Total					82

## 2) Skala Motivasi Berprestasi

Skala yang dipergunakan untuk mengukur motivasi berprestasi pada siswa-siswi dalam penelitian adalah skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori McClelland (2001:35) yaitu :



Tabel 3.4  
Blue print skala motivasi berprestasi

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
1.	Bertanggung jawab	6, 7, 8, 9	21, 22, 23, 24	8
2.	Memerlukan umpan balik	25, 26, 27, 29, 34	31, 32, 33, 35, 28	10
3.	Inovatif	10, 11, 13, 19, 37	12, 17, 18, 20, 38	10
4.	Sukses dalam pekerjaan	1, 2, 3, 4, 30	5, 14, 15, 16, 36	10
Total				38

### 3) Skala Prestasi belajar Skala

Skala dalam mengukur prestasi belajar subyek, peneliti menggunakan nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2014-2015, sebagai bukti keberhasilan studi dari siswa tersebut. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil prestasi yang dicapai oleh seseorang siswa dalam jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah. Sehingga jika nilai dalam raport tersebut tinggi maka siswa tersebut memiliki prestasi yang tinggi pula. Begitu sebaliknya jika siswa tersebut memiliki nilai yang rendah maka individu tersebut memiliki prestasi yang rendah pula. Dan karakteristik dari penilaian raport berdasarkan standart penelian di SMA Negeri 1 Kademangan adalah:

Tabel 3.5

#### Kriteria penilaian prestasi belajar

Kriteria	Standart Nilai
Kurang sekali	Nilai Kurang dari 55
Cukup baik	Nilai 55 sampai 70
Baik	Nilai 70 sampai 85

Baik sekali	Nilai 85 sampai 100
-------------	---------------------

2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data (interviewer) dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Dimana untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Adapun hasil dari wawancara adalah sebagai data pelengkap (Tanzeh, A. 2011:84). Di dalam penelitian ini wawancara di gunakan untuk menggali data awal dan data tambahan untuk penelitian.
3. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2003:158). Dan menurut Arikunto (2002:133) observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi pada penelitian ini untuk menggali dan mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung dengan cara pencatatan secara sistematis. Dalam observasi ini peneliti menggunakan metode pengamatan tak terstruktur, sehingga observasi ini dilakukan sesuai kondisi dan kebutuhan, guna untuk melengkapai data.

4. Instrumen pada dukungan social dan motivasi berprestasi ini berbentuk skala menggunakan skala lickert dengan alternatif jawaban pilihan ganda (*multiple choice*).

Tabel 3.6  
Instrumen dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Dari instrumen diatas, peneliti menggunakan instrumen tersebut karena mudah dalam memberikan nilai dari setiap aitem yang di gunakan, dan hasil dari skala yang telah di sebarakan.

Hal ini di sebabkan dalam skala ini terdapat 2 pernyataan yaitu pernyataan yang *favourable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *un-favourable* (tidak mendukung objek sikap) (Azwar, Saifuddin, 2007: 98).

## E. Uji Persyaratan Analisa data

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Dan suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211).

Menurut Tanzeh (2011, 83) valid adalah sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuisisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang diukur. Sehingga dari validitas ini di dapatkan frekuensi kejadian pada subjek atau objek yang diteliti dan kesahihan menunjukkan kepada sejauh mana alat pengukur untuk yang diukur benar-benar sohih atau valid. Dan Sebuah instrumen dikatakan valid atau sahih apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas angket atau skala psikologi dalam variabel maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2010: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden/subjek

X = Skor dari tes instrumen X

Y = Skor dari instrumen Y

$\sum XY$  = Jumlah dari instrumen X yang dikalikan dengan instrumen Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat kriteria X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

Dengan cara dan rumus diatas, peneliti akan mengetahui validitas tes. Dengan cara mencobakan tes tersebut kepada siswa yang diambil sebagai uji coba, hasil yang diperoleh kemudia dikorelasikan dengan nilai raport karena peneliti ingin mengetahui prestasi belajar. Nilai rapor ini dijadikan sebagai ukuran atau kriterium. Sehingga dalam penelitian ini menghasilkan validitas eksternal. Analisis ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.

## 2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran diperoleh relatif konsisten (singarimbun,1985:75). Selain itu reliabilitas instrumen menunjuk ketepatan alat ukur sehingga, sesuatu instrumen ini cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan uji reliabilitas internal, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_b^1$  = Varians total

## F. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Patton, 1980 : 268). Sehingga dalam rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan dapat sistematis, penafsiran dan verifikasi data dalam sebuah fenomena memiliki nilai sosial yang akademis dan ilmiah. Dan secara umum data yang disajikan untuk dianalisis berupa karakteristik wilayah dan sampel kasus pada penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data di lapangan, maka dilakukan proses analisa (Arikunto, 2010:278) yang meliputi:

### 1. Persiapan

Kegiatan dalam persiapan antara lain:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.
- b. Mengecek kelengkapan data yaitu memeriksa isi instrumen pengumpulan data
- c. Mengecek macam isian data.

### 2. Tabulasi

Kegiatan dalam tabulasi ini antara lain:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap aitem-aitem yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap aitem-aitem yang tidak diberi skor.

Jenis kelamin : laki-laki kode 1

Perempuan diberi kode 0

- c. Selanjutnya proses analisa dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan jasa SPSS 20 *for windows*.

Analisa data pada penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Variabel Bebas (X1) dan variabel bebas ke dua (X2) terhadap Variabel Terikat (Y) dan bagaimana kriterium variabel terikat dapat diprediksikan melalui predictor (variabel bebas), secara individual maupun secara bersama-sama. Penganalisisan data untuk penelitian ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*.

Selain menggunakan program *SPSS*, penelitian juga dibantu dengan program *Microsoft Excel* yang tidak lain juga berguna dalam hal pengolahan data. Sehingga mulanya data yang telah diberi perlakuan skoring di-*input* ke dalam *Microsoft Excel* untuk dicari total nilai per-subjek, total keseluruhan, rata-rata, standar deviasi dan pengkategorisasian.

### 3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu ukuran statistik ini digunakan untuk menguji hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independent (Prasetyo & Jannah, 2012). Regresi linier berganda adalah regresi dimanan variable terikatntya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2003).

Jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas maka persamaan regresi linear bergandanya dituliskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variable terikat (nilai duga Y)

X<sub>1</sub>X<sub>2</sub> = Variabel bebas

a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi linear berganda

a = Nilai Y, apabila X<sub>1</sub> = X<sub>2</sub> = 0

b<sub>1</sub> = Besarnya kenaikan / penurunan Y dalam satuan, jika X<sub>1</sub> naik/ turun satu satuan dari X<sub>1</sub> konstan

b<sub>2</sub> = Besarnya kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, jika X<sub>2</sub> naik/ turun satu satuan dari X<sub>1</sub> konstan

+ atau - = Tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dan X<sub>1</sub> atau X<sub>2</sub>

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y menggunakan teknik analisa regresi linier sederhana yang akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistic Product And Service Solution) for windows ver 20* dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :



Y = Variabel terikat

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Variabel bebas

Menentukan *mean* (rata-rata) dengan rumus :

$$M_{hip} = \frac{1}{2} (I_{max} + I_{min}) \Sigma$$

Keterangan :

$M_{hip}$  : Mean hipotetik

$I_{max}$  : Skor maksimal item

$I_{min}$  : Skor minimal item

$\Sigma$  : Jumlah item valid

Menentukan *standart deviasi* (SD) dengan rumus :

$$SD_{hip} = 1/6 (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan :

$SD_{hip}$  : Standart deviasi hipotetik

$X_{max}$  : Skor maksimal skala

$X_{min}$  : Skor maksimal skala

Untuk menentukan kategorisasi maka menggunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Rumus Kategorisasi  
Dukungan Sosial Orang Tua, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar

<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>
Tinggi	$X \geq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$
Sedang	$\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$
Rendah	$X \leq \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

Setelah diketahui norma penentuan kategori, maka akan dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase

f : frekuensi

n : Jumlah subyek